

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut (Sugiyono, 2016), “Metode penelitan adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, untuk menyusun skripsi ini penulis membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan pembahasannya agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas hal yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis bermaksud mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian studi Literatur (*literature review*). Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi Covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data. Menurut (Hasibuan, 2007). *Literature review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu *literature review* yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

Model review yang dipilih adalah narrative review. Metode narrative review bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum artikel yang telah diterbitkan sebelumnya, menghindari duplikasi penelitian, dan mencari bidang studi baru yang belum diteliti (Ferrari, 2015).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

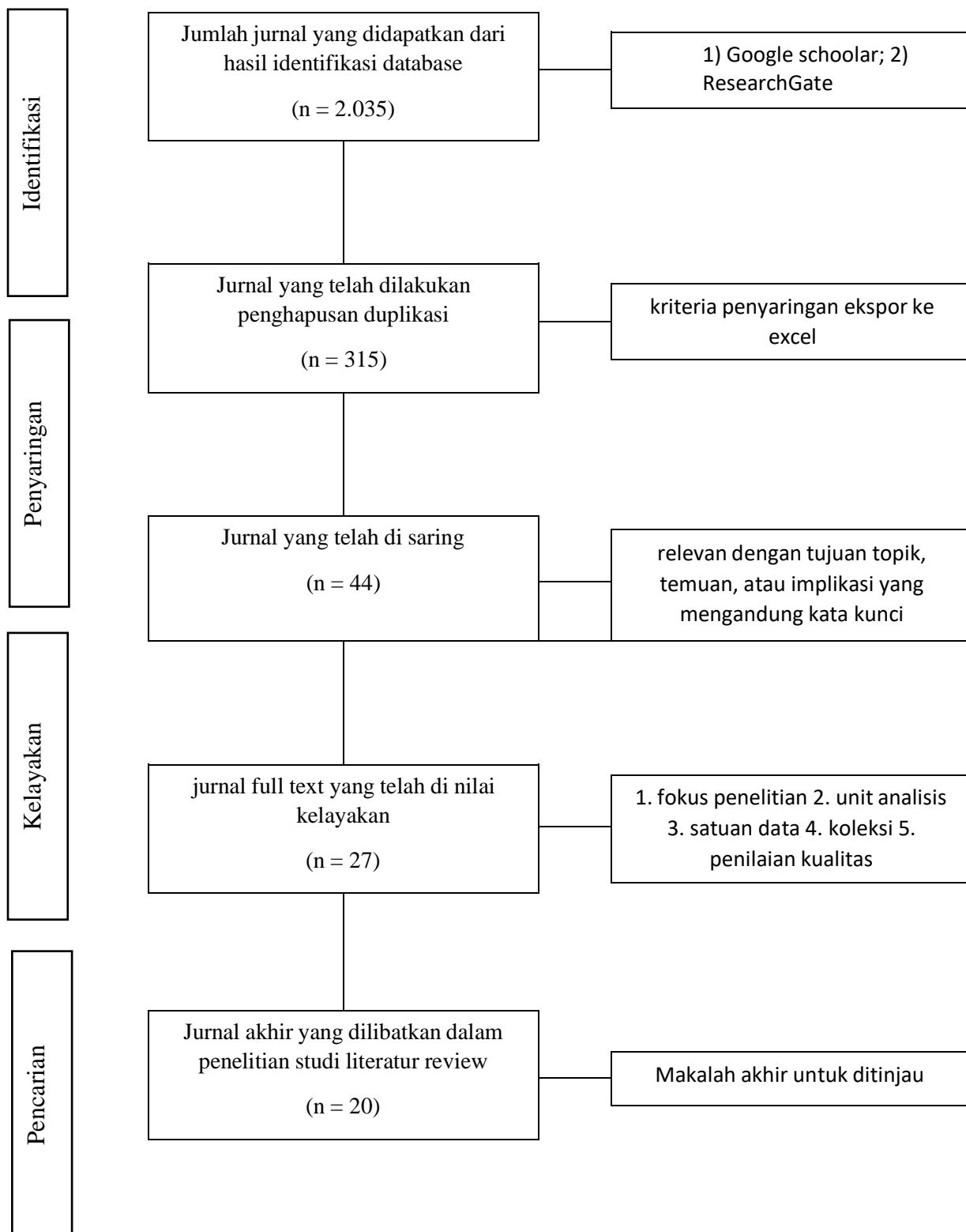
peneliti-peneliti terdahulu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016), “sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer”. Data sekunder bisa didapatkan melalui buku, jurnal, karya ilmiah, artikel, skripsi, tesis, dan lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, terdapat kelebihan yakni, proses pengumpulan data nya relatif lebih murah dan tidak memerlukan banyak waktu karena sebagian besar data sekunder dapat diakses secara gratis, selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi lain selain informasi utama. Kekurangan dalam penelitian ini yakni data yang didapat merupakan data lampau mungkin sudah tidak relevan lagi dengan tujuan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan kebutuhan data pada peneliti ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai cara untuk kebutuhan data.

Menurut (Herdiansyah, 2010), “bahwa metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek”. Sebagaimana yang dijelaskan juga oleh (Sugiyono, 2016), “Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.

Tabel 3.3 Penelusuran Jurnal



Pada diagram diatas menjelaskan bagaimana cara mendapatkan jurnal yang akan diteliti, yaitu:

3.3.1 Identifikasi (Identification)

Mengidentifikasi melalui pencarian jurnal di beberapa situs *website*. Peneliti membuka Google Scholar menggunakan kata kunci “Pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan partisipasi pada mata pelajaran penjas” sebanyak 1.900 temuan. Pada ResearchGate dengan kata kunci “Pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan partisipasi pada mata pelajaran penjas” sebanyak temuan 135 temuan, dan peneliti menghasilkan keseluruhan temuan sebanyak 2.035 temuan.

3.3.2 Penyaringan (*Screening*)

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah Dampak pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan partisipasi siswa dalam pelajaran penjas. Dengan topik tersebut, data jurnal berjumlah 20 yang diakses dalam proses penelitian ini berdasarkan pada kriteria.

Penyaringan data dilakukan dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal nasional dan internasional yang membahas tentang permasalahan yang relevan atau berkaitan dengan topik pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan partisipasi pada mata pelajaran penjas.
- b. Jurnal dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- c. Jurnal dalam bentuk full text (dapat diakses secara penuh)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Jurnal tidak membahas yang berkaitan dengan hal yang relevan tentang topik minat siswa terhadap hasil belajar penjas pada masa pandemi covid-19
- b. Berbahasa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- c. Jurnal tidak dapat diakses secara penuh

3.3.3 Kelayakan (Eligibility)

Setelah melakukan penyaringan peneliti menentukan jurnal yang akan dijadikan bahan literatur review yang relevan. Jurnal yang dijadikan sebagai bahan penelitian merupakan jurnal yang relevan dengan topik pembahasan yaitu pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan partisipasi pada mata pelajaran penjas.

3.3.4 Termasuk (*Include*)

Setelah jurnal memenuhi kelayakan maka didapatkan jumlah jurnal yang akan diteliti. Jurnal akhir yang dijadikan bahan penelitian sebanyak 20 jurnal dengan jurnal berbahasa Inggris dan jurnal berbahasa Indonesia.

3.4 analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahapan yakni (Martyanti & Suhartini, 2018) : Pertama, *organize* yakni mengorganisasikan literatur-literatur yang akan digunakan. Literatur yang digunakan terlebih dahulu di-review agar relevan/sesuai dengan permasalahan. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta pembahasan serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Kedua, *synthesize* yaitu menyusun data yang diperoleh pada tahap pertama menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur. Ketiga, *identify* yakni mengidentifikasi data yang esensial dalam literatur. Data esensial yang dimaksud adalah data yang dianggap sangat penting untuk dibahas, agar memperoleh tulisan yang menarik untuk dibaca.

